

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi salah satu negara yang dikelompokkan kedalam negara berkembang yang sedang dalam tahap perkembangan. Dalam tahap perkembangan negara berkembang umumnya mempunyai masalah masalah ekonomi ekonomi makro, salah satunya tentang lambatnya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menjadi satu gambaran peningkatan atau penurunan GDP riil pada suatu negara tersebut yang ditandai dengan adanya kenaikan dalam standart pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan dalam kegiatan masyarakat. Maka *Gross Domestic Product* (GDP) dapat dijadikan indikator untuk pengukuran laju perekonomian nasional yang akan dikaitkan dengan masalah masalah makro lain.¹

Pertumbuhan ekonomi salah satu penggambaran banyaknya nilai barang dan jasa pada suatu negara yang diterbitkan melalui data PDB didalam masyarakat. Kegiatan ekonomi di masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor dalam memenuhi kebutuhan untuk melakukan kegiatan ekonomi, salah satu nya inflasi dan tingkat pengangguran. Inflasi dan pengangguran menjadi salah satu pengaruh tingkat kosumsi pada masyarakat, tingginya inflasi dan pengangguran akan membawa dampak pada fundamental suatu perekonomian ataupun sebaliknya jika rendah inflasi pun akan mengakibatkan deflasi

¹ Raja Arif Munandar, "PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA",(Skripsi UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY BANDA ACEH),2022,h. 1-97

dari harga barang yang akan membawa dampak pada pengurangan lapangan kerja. Sehingga kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada proses peningkatan produksi barang dan jasa pada suatu periode meningkat dari periode sebelumnya²

Dalam perspektif ekonomi Islam, inflasi dipandang sebagai sebuah tantangan yang perlu diatasi untuk menjaga keseimbangan dan keadilan ekonomi. Ekonomi Islam mengajarkan pentingnya menghindari praktik-praktik yang menyebabkan ketidakstabilan harga, seperti penimbunan (ihtikar) dan riba. Konsep ini mendorong penerapan nilai-nilai seperti keadilan dan keseimbangan dalam transaksi ekonomi untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera.³

Ekonomi Islam menawarkan pendekatan alternatif dalam menangani masalah inflasi dan kemiskinan. Dalam perspektif ini, prinsip-prinsip keadilan sosial dan distribusi kekayaan menjadi sangat penting. Ekonomi Islam menekankan pada mekanisme zakat, sedekah, dan sistem bagi hasil, yang dirancang untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kemiskinan adalah keadaan ataupun kondisi dimana seseorang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dalam hal ini kebutuhan sandang, pangan maupun papan. Menurut Badan Pusat Statistik, kemiskinan diartikan sebagai ketidakberdayaan seseorang atau suatu golongan masyarakat dalam memperoleh kebutuhan dasar yang layak, meliputi pangan dan non pangan. Badan Pusat Statistik untuk menentukan ukuran suatu kemiskinan adalah dengan konsep kemampuan memenuhi

² Ibid.

³ Idris Parakassi. "Inflasi Dalam Perspektif Islam." *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam* 4.2, (2017), 41-48

kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki pengeluaran rata-rata dibawah garis kemiskinan. Kemiskinan berkontribusi terhadap rendahnya akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan. Masyarakat yang hidup dalam kemiskinan sering kali tidak memiliki peluang untuk meningkatkan keterampilan mereka, sehingga terjebak dalam siklus kemiskinan. Hal ini mempengaruhi produktivitas kerja dan daya saing ekonomi daerah.⁴

Inflasi merupakan fenomena kenaikan harga barang dan jasa secara umum. Adanya inflasi dapat mengakibatkan perubahan nilai mata uang suatu negara serta membuat perubahan pada permintaan dan penawaran akan barang dan jasa. Inflasi memiliki hubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dari kemajuan perekonomian suatu negara. Inflasi yang rendah dan stabil akan membuat pertumbuhan ekonomi suatu negara akan naik. Sebaliknya inflasi yang tidak stabil atau terlalu tinggi akan membuat pertumbuhan ekonomi suatu negara memburuk.⁵

Inflasi yang tinggi berpengaruh langsung terhadap daya beli masyarakat. Ketika harga barang meningkat, masyarakat dengan pendapatan tetap, terutama yang berpenghasilan rendah, mengalami penurunan daya beli. Ini menyebabkan masyarakat lebih berhati-hati

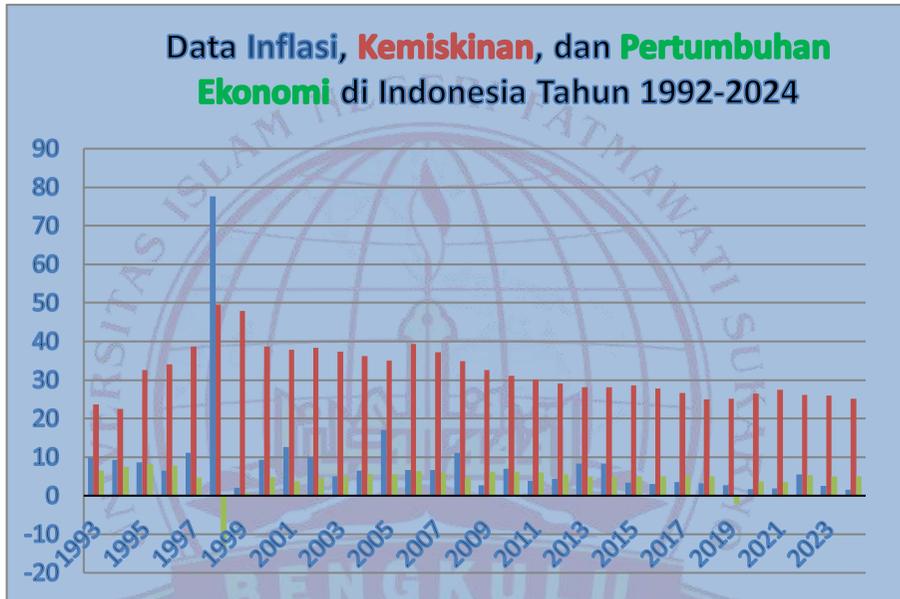
⁴ Angga Maulana, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto Suharto, "*Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*", Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, 2022 15(1), 220-229

⁵ Meiditambua, M. Hafidz, Sylvi Alfa Centauri, and Muhammad Rizah Fahlevi. "*Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia*." Jurnal Acitya Ardana 3.1 (2023): 17-26.

dalam pengeluaran, yang pada gilirannya menghambat konsumsi salah satu pilar pertumbuhan ekonomi.⁶

Data Inflasi, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dapat dilihat melalui gambar dibawah ini:

Gambar 1.1



Data Inflasi, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1992-2024

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2025

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Inflasi Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Indonesia Tahun 1992-2024”**

⁶ Nisfah, Amanatun Nisfah Nurun, Agnes Jevi Rialita, and Arif Syahputra. "Analisis Pengaruh Inflasi terhadap Keterbelanjaan Masyarakat dari Perspektif Ekonomi Makro." *Jurnal Syariah Dan Hukum Islam* 1.2 (2022): 28-52.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah antara lain:

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1992-2024 ?
2. Apakah Kemiskinan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1992-2024 ?
3. Apakah Inflasi dan Kemiskinan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1992-2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1992-2024.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1992-2024.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Inflasi dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1992-2024.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a) Pengembangan Literatur

Penelitian ini akan memperkaya literatur di bidang ekonomi dengan menambah pemahaman mengenai interaksi antara inflasi, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi.

b) Landasan untuk Penelitian Lanjutan

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi isu-isu lain yang berkaitan, seperti Pengaruh Inflasi dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

2. Kegunaan Praktis

a) Rekomendasi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang konkret bagi pemerintah Kota Bengkulu. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh inflasi dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bengkulu.

b) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Dengan memahami dinamika antara inflasi, kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi, penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk merancang program-program sosial yang lebih tepat sasaran, khususnya bagi kelompok masyarakat yang paling rentan.

c) Mendorong Kerjasama Multi - Pihak

Penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk mendorong kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.

d) Kesadaran Publik

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemahaman terhadap inflasi dan

kemiskinan serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pembangunan daerah.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ini dilaksanakan oleh Union Sartika Sahiba, Caesar Muslim dkk dengan judul "*Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Kendari*" yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap angka kemiskinan di Kota Kendari pada tahun 2011-2019. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 22 dengan metode analisis data yang digunakan, yaitu analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap angka kemiskinan, namun pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap angka kemiskinan. Inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan.¹⁷ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas inflasi, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi, dan metode penelitiannya juga sama. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah variabel X2 dan Y nya berbeda, Populasi dan sampel penelitiannya berbeda, serta lokasi penelitiannya berbeda.

⁷ Union Sartika Sahiba, et al. "*Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Kendari.*" *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen* 3.1 (2023): 542-550.

2. Penelitian ini dilaksanakan oleh Novera Wandira dan Maya Panorama dengan judul "*Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Palembang*" yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan metode analisis datanya dengan analisis regresi linear, analisis korelasi, analisis ideterminasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi mempunyai pengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan dikarenakan nilai hitung $>$ tabel, tetapi Pertumbuhan Ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan dikarenakan nilai hitung $<$ tabel. Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan yang ditunjukkan oleh nilai hitung $>$ tabel.²⁸ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas inflasi, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi, dan metode penelitiannya juga sama. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah variabel X2 dan Y nya berbeda, Populasi dan sampel penelitiannya berbeda, serta lokasi penelitiannya berbeda.
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Junia Karismana yang berjudul "*Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Tengah*" yang

⁸ Novera Wandira, , and Maya Panorama. "*Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kota Palembang.*" *Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 17.2 (2021): 103-112.

bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Tengah. Metode analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif data sekunder Penelitian yang dilaksanakan oleh Helmi Fauza yang berjudul “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh*” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap kemiskinan di provinsi aceh. Sampel penelitian adalah sebanyak 38 sampel. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan, Nilai konstanta sebesar 7,712 dapat diartikan bahwan tanpa adanya pertumbuhan ekonomi dan inflasi, kemiskinan telah ada nilai sebesar 7,712. Koefesien regresi pertumbuhan ekonomi sebesar 0,835 mengartikan bahwa koefesien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan. Koefesien regresi inflasi sebesar 0,377 mengartikan bahwa koefesien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel inflasi dengan kemiskinan Untuk pengolahan datanya penulis menggunakan IMB SPSS statistics 23.0.³⁹ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kemiskinan, dan metode penelitiannya sama menggunakan Kuantitatif. Perbedaan penelitian ini adalah variabel X1,X2 dan Y, Populasi dan sampel penelitiannya berbeda, serta lokasi penelitiannya berbeda, dan tujuan penelitiannya berbeda.

⁹ Junia kharisma. “*Pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Aceh tengah.*” Diss. Universitas Malikussaleh, 2024.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tafsirudin yang berjudul *“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Kota Jambi Tahun 2005-2021”* yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi inflasi dan pengangguran secara simultan terhadap kemiskinan di kota Jambi, metode yang digunakan adalah kuantitatif, Hasil analisis dalam penelitian ini Secara Simultan Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota. sehingga dapat disimpulkan pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Jambi. Secara Parsial variabel pertumbuhan ekonomi signifikan terhadap kemiskinan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, dengan demikian hitung tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴¹⁰ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kemiskinan, dan metode penelitian nya sama menggunakan Kuantitatif. Perbedaan penelitian ini adalah variabel X_1, X_2 dan Y , Populasi dan sampel penelitian nya berbeda, serta lokasi penelitiannya berbeda, dan tujuan penelitiannya berbeda.
5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ary Dean Amri dkk yang berjudul *“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Provinsi Jambi Perspektif Ekonomi Islam”* metode yang digunakan adalah kuantitatif, Hasil penelitian ini ialah 1) Hasil analisis uji-t membuktikan bahwasanya jumlah masyarakat

¹⁰ Tafsirudin, *“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Kota Jambi Tahun 2005-2021”*(Universitas Batanghari Jambi 2023), h.1-77

secara parsial berpengaruh negatif serta tidaklah signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan ataupun kota di Provinsi Jambi. 2) Hasil analisis uji-t membuktikan bahwasanya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten ataupun kota di Provinsi Jambi. 3) Hasil analisis uji-t membuktikan bahwasanya kemiskinan terkadang memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan ataupun kota di Provinsi Jambi. 4) Hasil Uji-F membuktikan bahwasanya jumlah masyarakat, Indeks Pembangunan Manusia (HPI) serta kemiskinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan ataupun kota di Provinsi Jambi. Hasil uji signifikansi F-statistik ialah $<0,00; 0,05$ (signifikan Nilai R-squared sebesar 0,541 yang berarti besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 54,1%. Sisanya sebesar 45,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.⁵¹¹ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan kemiskinan, dan metode penelitiannya sama menggunakan Kuantitatif. Perbedaan penelitian ini adalah variabel X1, X2 dan Y, Populasi dan sampel penelitiannya berbeda, serta lokasi penelitiannya berbeda, dan tujuan penelitiannya berbeda.

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Raja Arif Munandar yang berjudul *“Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap*

¹¹ Ary Dean Amri and others, *‘Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Provinsi Jambi Perspektif Ekonomi Islam’*, Rizquna : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah, 1.4 (2023), 53–70

Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990-2022”, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui berapa besar pengaruh secara persial maupun simultan pada variabel inflasi, tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan data dari tahun 1990 – 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif data sekunder time series yang datanya di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode yang digunakan analisis regresi linier berganda (OLS) dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial Variabel Inflasi (X1) menunjukkan nilai signifikansi dengan nilai dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan Variabel Tingkat Pengangguran (X2) menunjukkan nilai signifikansi dengan nilai dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pengangguran tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁶¹²

Persamaan penelitian ini yaitu X1 tentang Inflasi,dan Y tentang Pertumbuhan ekonomi,dan teknik analisis sama,lokasi penelitian sama, metode penelitian sama, Perbedaan penelitian ini yaitu X2 nya berbeda,dan sampelnya berbeda.

¹² Raja Arif Munandar, “*PENGARUH INFLASI DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*”,(Skripsi UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY BANDA ACEH),2022,h. 1-97

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca, maka penulis membuat sistematika penulisan dalam tiga bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI dan KERANGKA BERPIKIR

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, yaitu, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dalam Ekonomi Islam, Inflasi, Inflasi dalam Ekonomi Islam, Kemiskinan, Kemiskinan dalam Ekonomi Islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini Metode penelitian berisi tentang Jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, Sumber data dan teknik pengumpulan data, Variabel dan definisi operasional penelitian, Teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan jelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan jelaskan tentang kesimpulan dan saransaran yang berkaitan dengan pembahasan masalah dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

